

BIMBINGAN BELAJAR

4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | ALUMNI

LEMBIMJAR

NEUTRON

YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI:

JULI

22

27

SIAP LEBIH DINI

PTS - PAS - PAT - UAS - SNMPTN - UTBK-SBMPTN - IUP

MASUK SEKOLAH

MASUK

NEUTRON YOGYAKARTA

www.neutron.co.id

Rabu, 27 Juli 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	75	34	40	30
PMI Sleman (0274) 869909	7	5	66	6
PMI Bantul (0274) 2810022	42	50	30	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	6	3	60	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	9	48	3

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 27 Juli 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni /Jos)

PANGGUNG

BARU PACARAN 2 MINGGU

Arafah Kembali Jomblo

SALAH satu komika perempuan Arafah Rianti baru saja mengalami kisah kurang menyenangkan. Kisah cintanya yang baru berjalan dua pekan kandas.

Hal tersebut justru diungkapkan sang adik Halda. "Udah baru putus dia, gak nyampe dua minggu," kata Halda ketika keduanya menjadi bintang tamu di YouTube.

Arafah pun seketika menertawakan nasibnya tersebut. "Iya, kata gua paketan aja sebulan ya, ini (pacaran) dua minggu lebih sehari," ungkapnya.

Arafah lantas menceritakan bahwa hubungannya dan sang kekasih kandas karena tidak adanya kecocokan di antara mereka. Kendati begitu, Arafah juga tak mau untuk memaksa mempertahankan hubungannya saat sang pria minta putus darinya.

"Karena gak cocok. Namanya juga gak cocok ya. Tahunya (gak cocok) karena dia mutusin gue," ujarnya. Meski begitu, Arafah tak memungkiri bahwa dia sempat menangis saat putus dari pacarnya tersebut.

"Diputusin jam delapan, pagi banget. Kata gua pagi-pagi bukan nyari

nasidudukmalahnangis," bembny. Arafah pun mengaku bahwa ia sudah terlanjur sayang dengan kekasihnya tersebut meski baru dua minggu pacaran.

Menurutnya, dua minggu adalah saat ia sedang sayang-sayangnya. Baru senang-senangnyaberbagi kepada teman-teman jika dia sudah punya pacar. "Eh besoknya putus, kan gak enak," ungkapnya.

Arafah juga sempat tak terimadiputusin pacarnya. Sampai akhirnya ia datang menghampirisang kekasih sebelum akhirnya Arafah pergi ke luar kota karena memang ada urusan pekerjaan. "Langsung gue samperin, gue gak terima diputusin, sial, apa kurasangnya aku?" katanya.

"Jadi biar hati kita plong, Arafah kan mau ke luar kota. Nah jadi kayaknya hari ini harus ketemu dulu nih dianya. Selesaikan masalah dulu,jangan sampai ketika kerja masih belum selesai dan jadi mikirin dia mulu gitu," pungkask Arafah.

(Awh)-f

KR-Istimewa

Arafah Rianti

RANCANG TARIF KHUSUS SATU RUPIAH

Dishub DIY Ajak Pelajar Naik Angkutan Umum

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY tengah gencar melakukan sosialisasi terkait pemanfaatan fasilitas angkutan umum kepada para pelajar.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan membangun kesadaran pelajar akan manfaat transportasi angkutan umum. Sosialisasi transportasi umum kepada pelajar ini telah dilakukan jemput bola dan paralel dengan mengunjungi langsung sejumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di wilayah Sleman. Di antaranya SMP Negeri 4 Pakem, SMP N Depok dan SMPN 2 Ngaglik pada 20 hingga

pelajar bahwa tidak selamanya mobilisasi harus menggunakan kendaraan pribadi. Ternyata respons para siswa luar biasa dan antusias selama acara sosialisasi berlangsung karena tidak dilakukan secara monoton. Para pelajar diajak ke halte Trans Jogja untuk dikenalkan lebih lanjut dan mencoba angkutan umum tersebut" tutur Sumariyoto di Kantor Dishub DIY, Selasa (26/7).

Pak Oyot mengatakan Dishub DIY telah meningkatkan fasilitas angkutan umum dibandingkan tahun sebelumnya seperti menghadirkan pengalaman integrasi moda melalui Trans

Jogja dan Kereta Rel Listrik (KRL). Tawaran lain yang diberikan berupa kemudahan dalam pembayaran melalui cashless sebagai salah satu tugas program pemerintah. Edukasi penggunaan cashless dalam bentuk kartu diberikan agar para pelajar lebih familiar dalam menggunakannya.

"Ketentuan tarif khusus pelajar saat ini tengah dibahas, rencana tarif yang ditetapkan adalah Satu Rupiah. Pemberian nominal tersebut bertujuan menanamkan rasa tanggungjawab kepada pelajar. Dishub DIY juga akan merancang dan memperhatikan keselamatan pelajar agar

tidak terjadi kerawanan di jalan," ungkapnya.

Selain sosialisasi kepada pelajar, pihaknya sekaligus berharap agar masyarakat umum dapat memanfaatkan Trans Jogja dan angkutan umum lainnya seperti kereta serta menggunakan kendaraan pribadi seperlunya saja. Banyak manfaat yang bisa didapatkan jika menaiki angkutan umum yakni hemat pengeluaran dan tenaga, mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), keamanan dan kenyamanan terjamin, mendisiplinkan diri, bisa berwisata, tidak perlu parkir, banyak bergerak serta lain-lain.

(Ira)-f

PEMUDA DUSUN BANYAKAN IKUTI PELATIHAN Budidaya Maggot Efektif Kurangi Volume Sampah

YOGYA (KR) - Kelompok Aliansi Banyak Bergerak bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul dan Polda DIY menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah TPA Piyungan melalui budidaya larva lalat Black Soldier Fly (BSF) atau maggot. Kegiatan diselenggarakan di Dusun Banyak 3, RT 01 Sitimulyo Piyungan Bantul,

Senin (25/7) diikuti puluhan pemuda.

Kepala DLH Bantul Ari Budi Nugroho mengatakan, dengan adanya kegiatan ini diharapkan para pemuda bisa mengelola sampah rumah tangga (sampah organik) untuk budidaya maggot yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Maggot biasanya untuk pakan ternak seperti unggas maupun untuk ikan. Maggot merupa-



KR-Istimewa

Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah di Banyak.

kan pakan ternak yang bernilai unggul karena kandungan nutrisinya yang baik untuk ternak.

Menurut Ari, jika nantinya budidaya maggot bisa dilaksanakan oleh semua warga di Desa Sitimulyo, maka akan berkontribusi mengurangi volume sampah organik. "Budidaya manggot ini sangat mudah dan murah, tidak membutuhkan teknologi yang ru-

yaitu Bantul Bersih Sampah Tahun 2025," terang Ari kepada wartawan di sela kegiatan.

(Dev)-f

PERTUNJUKAN VIRTUAL SENI RAKYAT JATENG

Nyaris Punah, Tersisa Dua Grup Cingpoling

DINAS Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Purworejo bekerja sama dengan Disdikbud Jawa Tengah menyelenggarakan Pertunjukan Seni Rakyat Jateng secara virtual. Kesempatan itu dimanfaatkan Disdikbud Purworejo untuk menampilkan tarian Cingpoling yang keberadaannya sudah nyaris punah.

Kepala Bidang Kebudayaan Disdikbud Purworejo Dyah Woro Setyaningsih mengatakan, kolaborasi Pemkab dengan Pemprov Jateng itu merupakan hasil dari komunikasi yang baik antara dua pemerintahan. "Komunikasi itu menghasilkan peluang yang kemudian kami tangkap untuk tujuan mendukung pengembangan seni di Purworejo," ungkap Dyah Woro kepada KR, Minggu (24/7).

Pemkab memilih Cingpoling sebagai salah satu seni tradisi yang diangkat dalam gelaran tersebut. Sebab, ujarnya, Cingpoling termasuk tradisi asli Purworejo yang keberadaannya mendesak untuk dilestarikan. Seni itu, lanjutnya, dinilai



KR - Jarot Sarwosambodo

Penampilan grup Cingpoling dari Desa Jatirejo Kaligesing.

nyaris punah dan hanya tersisa dua grup di Kabupaten Purworejo, yakni di Desa Jatirejo Kaligesing dan Kesawen Pituruh.

Terlebih, Cingpoling sudah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Maka kami hadirkan Cingpoling asal Jatirejo untuk bisa tampil, harapannya menjadi pengetahuan bagi masyarakat bahwa seni itu masih ada, sekaligus menyemangati grup seni agar terus termotivasi untuk menjaga budayanya," tegasnya.

Dinas juga mengundang grup seni Jaran Kepang Turonggo Seto Mudo Kelurahan Keseneng Purworejo dengan penari anak-anak, Karawitan Laras Siwi juga dengan pengrawit anak-anak SDN Kroyo Lor. Selain itu, grup musik Jesben dihadirkan dengan membawakan lagu anak-anak dan tembang populer zaman dulu. Seluruhnya tampil secara live di akun YouTube Kebudayaan Purworejo.

Subkoordinator Kesenian Disdikbud Jawa Tengah Budi Santoso mengemukakan, tampilnya tarian Cingpoling meng-

ingatkan kembali bahwa seni tradisi Purworejo masih terjaga. Namun, keberadaannya harus tetap dijaga dengan berbagai upaya pelestarian, seperti pemementasan dan pendampingan. "Biar anak-anak di Jawa Tengah khususnya tahu semua apa itu Cingpoling. Selain itu, kami ingin di masa pandemi ini, seniman bangkit kembali," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Grup Cingpoling Konco Manunggal Jati Jatirejo Kaligesing, Tuki-yat mengemukakan, seniman desanya masih konsisten menjaga akar tradisi yang sudah ada selama bertahun-tahun. Salah satunya, katanya, adalah Cingpoling yang grupnya berdiri sejak tahun 1931.

Cingpoling di Jatirejo, lanjutnya, pernah hampir punah pada tahun 90-an ketika penarinya hanya tersisa enam orang. "Namun, kami bisa bertahan dan berkembang, karena Cingpoling ternyata masih dibutuhkan untuk acara adat, seperti Jolenan, juga dimainkan ketika perayaan hari nasional," terangnya.

(Jas)-f

Perahu Karet dan Rizky Moving Peace Rilis Karya

TEPAT pada 17 Juli 2022, grup musik asal Yogyakarta yang menamakan diri Perahu Karet meluncurkan lagu 'Hujan dan Rindu' dalam balutan acara mengusung tema Keep Moving di Melod Kopi Piyungan Bantul. Dalam kesempatan itu juga diluncurkan video klip lagu tersebut.

Project tersebut merupakan kerja bareng Perahu Karet dengan Rizky Moving Peace yang berdiri pada 17 Juni 2022. Tidak hanya itu, acara tersebut juga didukung beberapa band, seperti Rootsides dari komunitas Reggae Klaten Jawa Tengah, Bintarasta dari Yogyakarta dan Puthul N With Cam-bil (PNWC) dari komunitas Reggae Gunungkidul.

"Perahu Karet merupakan

salah satu band reggae yang lahir di Yogyakarta. Di dalam musik kami, ada sedikit sentuhan unsur etnik mengangkat budaya Indonesia," kata sang vokalis, Tower.

Dalam perjalanannya, Perahu Karet diawaki Tower (vokal), Randi (bass), Reza (gitar) dan Faris (drum). Masih ada lagi tiga additional player, yaitu Astro (keyboard), Bayu (trombone) dan Fajar (saxophone). Sejumlah lagu seperti Gadis Kecil, Beri Waktu, Akar Yang Sama, Senandung Nusantara hingga Bernyanyi sudah ditelurkan band ini.

Sementara Moving Peace memiliki arti menggerakkan perdamaian di tengah hiruk-pikuk keadaan dunia yang semakin tua. Melalui alunan



KR-Istimewa

Penampilan Perahu Karet dan Moving Peace.

musik reggae, diharapkan bisa menebarkan cinta dan perdamaian bagi seluruh umat manusia yang mendengarkan. Single perdana berjudul 'Senja Berlalu' ditujukan untuk mereka yang ditinggal kekasih agar tahu bahwa kebahagiaan bukan hanya ada di masa lalu. Tapi masih ada banyak sahabat yang tidak akan pernah

lelah tertawa bersama.

"Lagu Perahu Karet dan Rizky Moving Peace sudah bisa didengarkan di platform digital. Semoga dengan acara dan rilis single lagu baru ini bisa menjadi pemantik semangat kami untuk berkarya dan menyajikan karya yang dapat diterima banyak masyarakat," sebut Tower.

(Feb)-f